

ABSTRAK

TINDAK TUTUR DALAM FILM *KING* KARYA ARI SIHASALE DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DI SMA

OLEH

WENI HANDAYANI

Manusia tidak lepas dari kegiatan berkomunikasi antarsesamanya. Dalam berkomunikasi tentunya penutur memunyai tujuan yang akan dicapai terhadap mitra tuturnya melalui perkataannya. Dalam mencapai tiap-tiap tujuan itu dapat dilakukan dengan menggunakan bermacam cara dalam berujar, mulai dari cara yang langsung maupun cara yang tidak langsung. Kegiatan berkomunikasi ini juga terdapat dalam sebuah film. Film *King* adalah salah satu film Indonesia buah karya Ari Sihasale yang mengisahkan perjuangan seorang anak bernama Guntur untuk meraih cita-cita menjadi seorang pebulutangkis terkenal. Penulis menggunakan film tersebut karena film *King* adalah salah satu media pembelajaran yang di dalamnya terdapat berbagai aspek kebahasaan yang dapat dikaji berdasarkan teori, salah satunya tindak tutur. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan tuturan berdasarkan kelangsungan dan keliteralan tuturan yang terkandung dalam dialog film tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh berupa catatan reflektif tuturan berdasarkan kelangsungan dan keliteralan tuturan. Sumber data dalam penelitian ini adalah dialog yang diujakan oleh semua tokoh dalam film *King*.

Hasil penelitian ini berupa tindak tutur langsung yang terbagi atas tindak tutur langsung literal dan tindak tutur langsung tidak literal. Selanjutnya, ditemukan pula tindak tutur tidak langsung yang terdiri atas tindak tutur tidak langsung literal dan tindak tutur tidak langsung tidak literal. Pada tindak tutur tidak langsung literal digunakan beberapa modus, yakni modus menyatakan fakta, ancaman, perbandingan, bertanya, dan meyakinkan. Kemudian, modus yang ditemukan pada tindak tutur tidak langsung tidak literal hanya modus “*ngelulu*”.

Selanjutnya, hasil penelitian ini berimplikasi pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berupa referensi bagi guru di sekolah dalam pemakaian kelangsungan tuturan dan sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan konteks.